



**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN  
KONSELING INDIVIDUAL  
SEMESTER GASAL PELAJARAN 2020/ 2021**

1. Nama Konseli : RA (inisial/disamarkan)
2. Kelas/Semester : XII RPL 1 / Gasal
3. Hari, Tanggal : Senin, 26 Oktober 2020
4. Pertemuan ke- : 1 (Pertama)
5. Waktu : 45 menit
6. Tempat : Ruang Konseling SMK Karya Bhakti Brebes
7. Gejala yang nampak/keluhan :
  - a. Sulit untuk berteman dengan teman baru
  - b. Merasa tertekan, tidak nyaman dengan kondisi di kelas
  - c. Mengekspresikan wajah yang kesal, marah, benci
  - d. Enggan untuk berangkat sekolah
  - e. Mengalami penurunan nilai
8. Rencana pendekatan dan teknik yang digunakan:
  - a. Melakukan need assesmen kepada lingkungan
  - b. Memanggil siswa RA ke ruang BK
  - c. Pendekatan konseling Gestalt dengan teknik kursi kosong

Masalah yang dihadapi oleh RA berasal dari kurangnya komunikasi dengan teman Sebangkunya. RA adalah seseorang yang identik dengan sikap tertutup. Apapun, yang dia alami, tidak pernah di ceritakan dengan teman sebangkunya. RA menceritakan masalahnya hanya dengan seorang sahabat yang beda kelas dengan RA. Menurut RA, teman sebangkunya sering mengatakan RA dengan nada yang kasar, suka menyuruh, bahkan RA pernah disindir di depan temannya. Hal ini, yang membuat RA merasa tertekan, tidak nyaman di kelas, bahkan enggan untuk berangkat sekolah. Setiap harinya, RA selalu di sindir oleh teman sebangkunya masalah itu sering terjadi ketika RA habis pergi sama sahabatnya, teman yang berada di kelas, maupun ketika jalan\* dengan sahabatnya. Apapun yang dilakukan RA menurut teman sebangkunya, selalu salah. Padahal, RA selalu membantu apa yang dia minta. Ketika pulang sekolah. Omongan teman sebangku yang kadang menyindir RA di kelas, mengakibatkan RA mengalami penurunan nilai ulangan, tugas maupun ujiannya. Teman sebangku RA, selalu menghasut teman-teman yang lain bahkan menjelek-jelekan RA di belakangnya. RA mengetahui hal seperti itu ada teman kelasnya yang membicarakannya. Dengan begitu, RA merasa sulit untuk membuka komunikasi dengan teman yang baru.

d. Teknik kursi kosong

Teknik kursi kosong bertujuan untuk membantu mengatasi konflik interpersonal dari intrapersonal. Teknik ini membantu konseli keluar dari proyeksi.

Konselor menggunakan dua kursi dan meminta konseli untuk duduk di satu kursi sebagai top dog. Kemudian berpindah ke kursi lain sebagai under dog. Teknik kursi kosong ini merupakan intervensi yang kuat, yang dapat digunakan untuk membantu konseli segala umur yang memiliki konflik dengan orang kedua yang tidak hadir dalam proses konseling. Dalam hal ini, konseli mengungkapkan perasaan yang tidak diungkapkan secara langsung yang berkaitan dengan perasaan sakit hati.

Brebes, 26 Oktober 2020  
Guru BK/ Konselor

Dewi Rakhmawati, S.Pd.  
NIY. S. 1069

Keterangan:

*Dokumen ini bersifat rahasia*